

**PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP GROUP (WAG) SEBAGAI SARANA  
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) PADA SISWA KELAS IV  
(Studi Kasus Pembelajaran di Era Pandemi di SDN Kencana Indah II)**

Darda Abdullah Sjam<sup>1</sup>, Jaka Permana<sup>2</sup> Oktivia Indira Nurcahyanti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas Pasundan

[1darda.abdullah@unpas.ac.id](mailto:darda.abdullah@unpas.ac.id) , [3indiraaoktivia@gmail.com](mailto:indiraaoktivia@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the use of the WhatsApp Group Application as a Distance Learning Media for Class IV Students at SDN Kencana Indah II, the obstacles that occur in the use of the WhatsApp Group Application as a Distance Learning Media for Class IV Students at SDN Kencana Indah II and the solutions implemented to overcome these obstacles. This study uses descriptive research with a qualitative approach. In this study, the subjects were Teachers, Students, and Parents of Class IV Students. The research data was collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation studies. The results of the study indicate that teachers have used the WhatsApp Group application as a learning medium in supporting distance learning activities by utilizing various available features such as photo, video, document, telephone, and video call features. The ease is felt by the presence of the WhatsApp Group feature and also its easy use and can be used by various groups in teaching and learning activities, this is supported by the results of a questionnaire which states that 55% of respondents strongly agree with the ease of use of the WhatsApp Group application as a learning medium and 39% of respondents then agree with the statement. Then in the implementation of the use of WhatsApp Group as a distance learning medium, there are several obstacles, such as signal interference, full cellphone memory, lack of interaction, difficulty knowing the seriousness of students' learning, lack of student motivation to learn, online learning support facilities, and difficulty understanding the material provided, as well as in this study describe the solutions carried out to overcome the obstacles that occur from the use of the WhatsApp Group application as a distance learning medium.*

*Keywords: WhatsApp Group, Learning Media, Distance Learning.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp Group* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Siswa Kelas IV di SDN Kencana Indah II, hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp Group* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Siswa Kelas IV di SDN Kencana Indah II serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Guru, Peserta Didik, dan Orang Tua Peserta Didik Kelas IV. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai

media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia seperti fitur foto, video, dokumen, telepon, dan video *call*. Kemudahan dirasakan dengan kehadiran fitur *WhatsApp Group* dan juga penggunaannya yang mudah dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan dalam kegiatan belajar mengajar, hal tersebut didukung dengan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa 55% responden sangat setuju terhadap kemudahan penggunaan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran dan 39% responden lainnya setuju dengan pernyataan tersebut. Kemudian dalam pelaksanaan pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran jarak jauh terdapat beberapa hambatan, seperti gangguan sinyal, memori *handphone* penuh, kurangnya interaksi, sulit mengetahui keseriusan belajar peserta didik, kurangnya motivasi belajar peserta didik, fasilitas pendukung pembelajaran *online*, dan sulit memahami materi yang diberikan, serta dalam penelitian ini mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dari pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Kata Kunci: *WhatsApp Group*, Media Pembelajaran, Pembelajaran Jarak Jauh.

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan melalui interaksi antara satu orang dan orang yang lainnya, pembelajaran mempunyai dua tujuan yaitu belajar dan mengajar. Belajar yang harus dilakukan oleh siswa atau peserta didik dan mengajar merupakan cara yang dilakukan oleh guru atau pendidik dengan bertujuan agar materi pembelajaran dapat tercapai dengan sangat baik. Menurut Sagala (2010, hlm. 61), “Pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran

merupakan komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik”.

Hubungan yang terjadi antara peserta didik dan pendidik sangat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam upaya tercapainya materi pembelajaran, dalam mencapai tujuan pembelajaran, dalam kegiatan proses belajar masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prosesnya, diantaranya yaitu dengan menggunakan pemanfaatan teknologi. Kita pasti telah mengetahui bahwa manfaat teknologi mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya tercapainya materi pembelajaran, pendidik dan peserta

didik dapat memanfaatkan teknologinya dalam pembelajaran *daring* atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Proses pembelajaran akan menimbulkan dampak yang positif terhadap peserta didik karena dengan pembelajaran akan memaksa peserta didik dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dari awalnya tidak mengerti menjadi mengerti, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sudjana (2012, hlm. 28), "Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar".

Proses pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah saja, tetapi proses pembelajaran juga bisa dilakukan diluar lingkungan sekolah, dan dilingkungan masyarakat. Permasalahan yang terjadi adalah pada saat proses pembelajaran dirumahkan atau bisa disebut dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ), kita semua telah mengetahui bahwa sekarang ini Indonesia sedang dilanda wabah virus Covid-19, yang mengharuskan segala kegiatan dirumahkan, dengan adanya utusan dirumahkan maka kegiatan

pembelajaran pun dilakukan dengan jarak jauh, karena dalam situasi apapun materi pembelajaran harus terlaksana dengan sempurna. Menurut Hernawan (2003, hlm. 3) menjelaskan bahwa, "Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan".

Berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan kegiatan belajar tetap berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka secara langsung, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang memudahkan pendidik, peserta didik, maupun orang tua peserta didik, yaitu dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

*WhatsApp* adalah salah satu sosial media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan digunakan oleh banyak kalangan, karena dengan menggunakan *WhatsApp* akan memudahkan manusia terhubung dengan satu sama lain dan *WhatsApp* juga memberikan kemudahan dengan fitur-fitur yang terdapat didalamnya, maksud dari fitur-fitur disini yaitu terdapat *WhatsApp Group* (WAG),

memudahkan ketika akan mengirimkan video, foto, dokumen dan lain-lain. Dengan adanya *WhatsApp Group* (WAG) pendidik akan mudah dalam memberikan materi pembelajaran ketika pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan *WhatsApp Group* (WAG) pendidik dapat membagikan materi apa saja yang harus dipelajari oleh peserta didik.

Anwar dan Riadi (2017, hlm. 2) mendefinisikan bahwa, "*WhatsApp* adalah aplikasi *chatting* yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi, dan juga video ke orang lain dengan menggunakan *handphone* jenis apapun. Aplikasi *WhatsApp* menggunakan jaringan koneksi internet 3G/4G atau menggunakan *WiFi* agar bisa berkomunikasi". Dengan menggunakan *WhatsApp* seseorang dapat melakukan obrolan *online*, berbagi file, dan bahkan bertukar informasi. Jumiatmoko (2016, hlm. 52) menyatakan bahwa, "*WhatsApp* merupakan teknologi *Instant Messaging* seperti SMS dengan menggunakan bantuan kuota internet, yang memiliki fitur pendukung yang lebih menarik, serta merupakan sosial media yang paling populer yang digunakan sebagai

media komunikasi". Aplikasi *WhatsApp* sangat mudah dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Aplikasi *WhatsApp* mempunyai beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari aplikasi *WhatsApp* adalah penggunaannya yang mudah, praktis, cepat, hemat data internet, dapat diakses dengan *handphone*, memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk mendukung berkomunikasi seperti adanya *WhatsApp Web*, *New Broadcast*, *New Group*, *Starred Messages and Setting* dengan bantuan layanan internet. Pilihan menu *group* yang dijadikan tempat berdiskusi pendidik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya memberi kemudahan pendidik dalam menyampaikan materi tentang apa yang akan dipelajarinya, dengan menggunakan *WhatsApp Group* (WAG) pendidik dapat membagikan materi pembelajaran melalui aplikasi tersebut sehingga pembelajaran jarak jauh (PJJ) dapat berjalan dengan baik.

Selain memiliki kelebihan, aplikasi *WhatsApp* juga memiliki kekurangan, yaitu peserta didik yang

sulit untuk memahami materi pembelajaran ketika berada dirumah, banyak dari sebagian orang tua yang belum memahami cara penggunaan aplikasi *WhatsApp*, fasilitas *handphone* yang kurang memadai, terbatasnya paket internet, serta jaringan yang jelek, yang memungkinkan materi pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik.

Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 pada saat ini, pemanfaatan media pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan berbantuan jaringan sangat membantu proses pembelajaran, salah satunya pemanfaatan aplikasi *WhatsApp*. Pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* menjadi media pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini, perlu dipandang lebih dalam lagi terkait pelaksanaannya diberbagai Sekolah Dasar, salah satunya ialah pada SDN Kencana Indah II. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 08 Maret 2022 di SDN Kencana Indah II, dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidik menerapkan pembelajaran sistem jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan

informasi yang diberikan oleh kepala sekolah SDN Kencana Indah II yaitu Ibu Hj. Yayat Rohayati, S.Pd, mengatakan bahwa pada aktivitas pembelajaran di tengah pandemi saat ini guru kelas telah memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*. Salah satunya guru kelas IV di SDN Kencana Indah II yaitu Ibu Euis Suryati, S.Pd, menggunakan *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ), serta segala aktivitas pembelajaran selama berada di rumah berpusat pada penggunaan aplikasi *WhatsApp*, dengan adanya media tersebut membantu pendidik untuk dapat berkomunikasi dengan peserta didik serta menumbuhkan kemandirian peserta didik selama proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nawawi dan Martini (2005, hlm. 63) bahwa, "Metode deskriptif menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya". Sukmadinata (2007, hlm.

54) juga menambahkan bahwa, "Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau". Dengan demikian, metode deskriptif sangat tepat sekali digunakan dalam penelitian ini, karena yang pertama bahwa masalah yang ditemukan di sekolah, yang kedua metode deskriptif ini berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2019, hlm. 4) bahwa, "Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Sedangkan, menurut Sugiyono (2021, hlm. 25) menyatakan bahwa, "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan

pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis".

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kencana Indah II, Kelurahan Rancaekek Kencana, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Guru, Peserta Didik, dan Orang Tua Peserta Didik Kelas IV. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, (kuesioner) angket, dan studi dokumentasi. Adapun Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data kualitatif yaitu telaah data, reduksi data, penafsiran data dan kesimpulan, serta statistika deskriptif.

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

#### Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp Group* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mendapatkan hasil dari pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan guru dalam pembelajaran, hambatan-hambatan yang dihadapi, serta solusi yang diambil untuk menaklukkan hambatan-hambatan yang ada.

#### a. Hasil Angket

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menyebarkan angket kepada responden untuk dijawab. Angket tersebut berupa sebuah pernyataan yang harus dijawab oleh seluruh responden, yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penyebaran angket ini dilakukan dengan menggunakan *Google Form*.

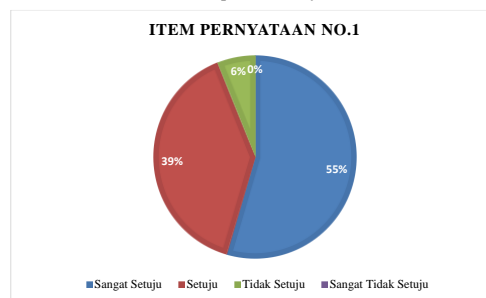
Berikut adalah hasil jawaban angket berdasarkan pernyataan yang telah di isi oleh responden:

Tabel 4.1  
 Hasil Jawaban Responden Pernyataan Pertama

Item Pernyataan No.1			
Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Menurut saya, aplikasi <i>WhatsApp Group</i> memudahkan dalam mengakses pembelajaran selama pandemi Covid-19.	Sangat Setuju (SS)	18	55%
	Setuju (S)	13	39%
	Tidak Setuju (TS)	2	6%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Diagram 4.1  
 Hasil Jawaban Responden Pernyataan Pertama



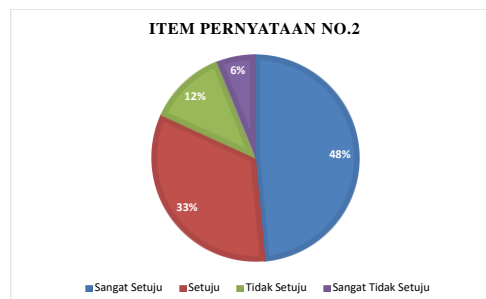
Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Tabel 4.2  
 Hasil Jawaban Responden Pernyataan Kedua

Item Pernyataan No.2			
Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
<i>WhatsApp Group</i> kelas sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran.	Sangat Setuju (SS)	16	48%
	Setuju (S)	11	33%
	Tidak Setuju (TS)	4	12%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	6%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Diagram 4.2  
 Hasil Jawaban Responden Pernyataan Kedua



Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

**Tabel 4.3**  
**Hasil Jawaban Responden Pernyataan Ketiga**

Item Pernyataan No.3			
Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Menurut saya, seluruh informasi pembelajaran yang diberikan oleh guru menjadi lebih jelas dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp Group</i> .	Sangat Setuju (SS)	12	36%
	Setuju (S)	15	45%
	Tidak Setuju (TS)	4	12%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	6%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

**Diagram 4.3**  
**Hasil Jawaban Responden Pernyataan Ketiga**



Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

**Tabel 4.4**  
**Hasil Jawaban Responden Pernyataan Keempat**

Item Pernyataan No.4			
Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
Menurut saya, aplikasi <i>WhatsApp Group</i> lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lainnya (seperti aplikasi <i>Google Classroom</i> dan <i>Zoom Meeting</i> ).	Sangat Setuju (SS)	19	58%
	Setuju (S)	9	27%
	Tidak Setuju (TS)	5	15%
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

**Diagram 4.4**  
**Hasil Jawaban Responden Pernyataan Keempat**



Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

## **b. Hasil Observasi dan Wawancara**

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru mempersiapkan segala aspek perencanaan yang dibutuhkan dalam

proses pembelajaran secara *online* terutama dalam persiapan penggunaan Aplikasi *WhatsApp Group*. Persiapan yang dilakukan oleh guru, seperti guru membuat grup belajar dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Bahan Ajar, Media Pembelajaran) *daring* yang akan digunakan, guru menentukan rencana pembelajaran, dan guru mempersiapkan materi pembelajaran berupa video ataupun file PDF.

Melalui pengamatan langsung yang peneliti lakukan di kelas IV terlihat bahwa guru memanfaatkan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai media belajar *online* saat ini di tengah masa pandemi Covid-19. Peneliti bergabung langsung di dalam grup *WhatsApp* kelas, mengamati aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung baik di dalam jam sekolah maupun di luar jam sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan pada awal pembelajaran guru menyapa peserta didik melalui grup *WhatsApp* dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Lalu, guru memberikan aturan yang harus dipenuhi sebelum kegiatan belajar



dimulai. Setelah itu, guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Kemudian, guru mengirimkan materi pembelajaran, materi pembelajaran yang digunakan biasanya berupa video dan file PDF yang telah dirancang sesuai dengan buku Guru dan buku Siswa. Lalu, guru mengirimkan materi pembelajaran tersebut ke dalam grup *WhatsApp*. Hal ini berguna untuk memperjelas peserta didik dalam menyerap pengetahuan yang bersumber gambar, teks, maupun audio visual, sehingga mereka akan lebih tertarik saat pembelajaran berlangsung. Setelah itu, baru guru menanyakan kepada peserta didik adakah yang belum dipahami dari materi yang dipelajari, jika ada kesulitan peserta didik bisa langsung mengirimkan emoji tunjuk tangan 🙋 kepada gurunya sebagai bentuk ingin bertanya.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama peserta didik pada proses pelaksanaan pembelajaran interaksi yang dilakukan oleh guru

yaitu dengan melakukan telepon atau *video call*, sedangkan interaksi antara peserta didik dilakukan dengan diskusi melalui grup *WhatsApp*.

Setelah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik, dan menyatakan paham akan materi yang disampaikan, guru dan peserta didik menyimpulkan pembahasan hari ini sekaligus melakukan evaluasi dengan memberikan tugas pada peserta didik. Guru memberikan waktu pengiriman tugas hingga pukul 20.00 WIB, karena ada sebagian peserta didik yang menggunakan *handphone* orang tuanya, dan menunggu orang tuanya pulang bekerja dulu, setelah itu baru bisa mengerjakan tugas yang diberikan.

Tugas yang diberikan dapat dikumpulkan dalam bentuk foto dan dikirimkan ke grup *WhatsApp*. Bagi peserta didik yang terlambat mengirimkan tugas sampai batas waktu yang telah ditentukan, masih bisa mengirimkan keesokan harinya, tetapi harus disertakan alasan yang logis. Setelah semua peserta didik mengerti akan materi dan tugas yang telah diberikan, guru menutup pembelajaran dengan menggunakan emoji jempol 👍 yang terdapat di fitur *WhatsApp Group* atau *sticker* lucu

sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik karena telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

### **Hambatan dan Solusi dalam Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp Group* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh.**

Mengenai hambatan atau kesulitan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* selama proses pembelajaran jarak jauh, yang pertama adalah jaringan internet atau sinyal, faktor ini menyebabkan peserta didik terlambat dalam mengumpulkan tugas, kemudian yang kedua peserta didik sulit memahami materi ajar yang diberikan oleh guru, yang ketiga kurangnya interaksi peserta didik dengan guru, ini akibatnya karena peserta didik menggunakan *handphone* milik orang tua atau kakaknya, tentu penggunaannya terbatas dan tidak bisa setiap saat mengaksesnya. Tidak seperti saat belajar tatap muka. Proses pembelajaran seperti ini adalah hal yang masih baru bagi anak, yang biasanya dilakukan secara langsung, peserta didik bisa menanyakan apa saja kepada guru tentang apa yang

ingin anak ketahui, kini dilakukan secara *online* dirumah, lalu yang keempat guru tidak dapat memantau keseriusan peserta didik dalam proses pembelajaran apakah semangat atau bosan, dan yang terakhir memori *handphone* yang cepat penuh diakibatkan oleh banyaknya file foto, video, dan dokumen yang ter*download*'. Seperti yang disampaikan oleh salah satu peserta didik mengatakan hambatan yang dirasakan pertama interaksi yang kurang, kesulitan dalam memahami materi pelajaran, tugas yang diberikan terlalu banyak, memori *handphone* yang cepat penuh karena secara otomatis *file* atau dokumen yang di *share* seperti foto, video, dan juga PDF *kedownload*, hal ini membuat *handphone* menjadi lambat serta adanya gangguan sinyal.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut pertama guru menambah waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas dikarenakan kendala jaringan internet atau sinyal, lalu untuk peserta didik yang sulit memahami materi guru memberikan tugas dengan materi yang mudah dipahami dan tidak terlalu banyak, kurangnya interaksi

antara guru dan peserta didik tentunya akan berpengaruh juga untuk keefektifan pembelajaran, maka dari itu sesekali guru melakukan telepon atau video *call* dan melakukan interaksi langsung ketika peserta didik datang ke sekolah untuk mengantarkan tugas atau mengembalikan buku tema sesuai instruksi guru, kemudian untuk mengatasi hambatan memori *handphone* yang cepat penuh adalah dengan menghapus sebagian data di *handphone*.

## **2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung, dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner (angket) yang telah peneliti uraikan, serta didukung dengan dokumentasi, dapat dilihat bahwa guru memanfaatkan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran jarak jauh untuk menunjang proses pembelajaran selama di rumah, dalam hal ini guru telah melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan Menteri Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada

satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang "Pembelajaran secara *Daring* (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran *Corona Virus Diseases* (Covid-19)". Kebijakan yang dikeluarkan ini, memaksa guru dan peserta didik untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran dari rumah dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh salah satunya penggunaan aplikasi *WhatsApp Group*, semua aktivitas pembelajaran diakses melalui aplikasi *WhatsApp Group* baik penyampaian materi, informasi, diskusi serta kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan memanfaatkan fitur seperti foto dan dokumen.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap Guru Kelas IV dalam penggunaan media pembelajaran dapat membantu proses penyampaian informasi dari materi yang akan dipelajari. Pribadi (2017, hlm. 13) bahwa, "Media menjadi sarana dalam kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien". Dalam keadaan pandemi saat ini, penggunaan media pembelajaran jarak jauh tentu

memberikan kemudahan kepada guru maupun peserta didik dalam proses komunikasi selama melakukan pembelajaran jarak jauh. Ada banyak teknologi aplikasi digital yang bisa digunakan menurut Jumiatmoko (2016, hlm. 53), "WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan sosial media yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi". Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shodiq dan Zainiyati (2020, hlm. 157) bahwa, "Pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran di tengah pandemi sangatlah tepat, mengingat aplikasi ini sangat mudah dan sederhana pengoperasiannya dan tentunya memiliki fitur-fitur yang dapat memudahkan pengguna dibandingkan dengan aplikasi *online* lainnya". Aplikasi WhatsApp ini menjadi pilihan untuk digunakan sebagai media utama dalam proses pembelajaran jarak jauh di SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung.

Kemudahan penggunaan aplikasi WhatsApp Group sebagai

media pembelajaran juga didukung dengan hasil kuesioner yang dapat dilihat pada diagram 4.1 yang menyatakan bahwa 55% responden sangat setuju terhadap kemudahan penggunaan aplikasi WhatsApp Group sebagai media pembelajaran dan 39% responden lainnya setuju dengan pernyataan tersebut. Berdasarkan hasil kuesioner yang dapat dilihat pada diagram 4.4 menyatakan 58% responden menjawab sangat setuju bahwa aplikasi WhatsApp Group lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lainnya seperti Google Classroom dan Zoom Meeting, adapun 27% responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi, fitur WhatsApp Group yang sering dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran yaitu fitur foto, video, dokumen, telepon, dan video call. Dengan adanya fitur yang disediakan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Menurut Barhoumi (2015, hlm. 222-223) manfaat dari fitur yang ditampilkan tersebut dalam pembelajaran, yaitu WhatsApp

*Messenger Group* memberikan fasilitas pembelajaran secara kolaboratif dan kolaboratif secara *online* antara pendidik dan peserta didik ataupun sesama peserta didik baik dirumah maupun di sekolah, aplikasi gratis yang mudah digunakan, serta dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara, dan dokumen.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menggunakan fitur foto sebagai bentuk hasil dari pengerjaan tugas peserta didik, guru akan memberikan perintah atau tugas kemudian peserta didik akan mengirimkan hasil akhir tugas mereka dalam bentuk foto yang dikirimkan pada Grup *WhatsApp*, lalu penyampaian materi disampaikan menggunakan fitur dokumen, guru dapat mengirimkan berbagai bentuk dokumen seperti word, PDF, ataupun PPT, dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan fitur ini dalam bentuk PDF yang berisikan materi ajar. Sedangkan penggunaan video, guru memanfaatkan media *WhatsApp* untuk mengirimkan video pembelajaran sebagai menunjang aktivitas belajar, video yang dibuat akan dikirimkan pada Grup *WhatsApp* kelas, semua bentuk foto, dokumen, dan video yang dikirimkan

bisa di *download* dan disimpan oleh peserta didik, sedangkan fitur telepon dan video *call* menurut Miladiyah (2017, hlm. 37) “Untuk melakukan panggilan suara atau berkomunikasi seperti bertatap muka/*face to face* langsung dengan pengguna lain seperti guru dengan wali murid ataupun dengan peserta didik”.

Dalam penggunaan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran jarak jauh sangat membantu guru dalam memberikan informasi kepada para peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, mereka menyatakan bahwa informasi yang diberikan oleh guru sudah sangat jelas dalam grup *WhatsApp* tersebut, peserta didik dapat berdiskusi dengan guru maupun dengan peserta didik lainnya. Hal ini didukung dengan hasil kuesioner yang dilakukan, dimana dapat dilihat pada diagram 4.3 yang menyatakan 36% responden sangat setuju bahwa informasi pembelajaran yang diberikan oleh guru sudah sangat jelas melalui aplikasi *WhatsApp Group*, adapun 45% responden menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Selanjutnya, aplikasi *WhatsApp Group* sebagai

media diskusi antara guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya didukung dari hasil kuesioner yang dapat dilihat pada diagram 4.2 yang menyatakan 48% responden sangat setuju dan 33% responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Yensy (2020, hlm. 70) menyatakan hambatan dan solusi dalam pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut:

a. Gangguan Sinyal

Gangguan sinyal yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentu akan berdampak pada proses mengakses pembelajaran. Melalui wawancara bersama guru dan peserta didik kelas IV, menyatakan bahwa salah satu hambatan dalam proses pembelajaran jarak jauh yaitu gangguan sinyal yang terjadi pada *handphone* peserta didik, sehingga tugas terlambat dikumpulkan. Solusi yang dilakukan oleh guru kelas IV yaitu dengan memberikan tambahan waktu kepada peserta didik dalam melakukan pengiriman tugas sampai pukul 20.00 WIB.

b. Memory *Handphone* Penuh

Memori *handphone* yang penuh, tentu akan membuat penggunaan *handphone* menjadi lambat. Dari hasil wawancara bersama guru dan peserta didik kelas IV, bahwa jumlah foto berupa tugas dan materi pembelajaran yang dikirimkan, membuat operasi *handphone* tidak bekerja dengan baik. Solusi yang dilakukan guru yaitu dengan menghapus sebagian data yang tidak digunakan di *handphone*. Selain itu, guru mencoba menggunakan media *Google Classroom* yang berisikan materi pembelajaran, yang akan diakses melalui link yang dibagikan di Grup *WhatsApp*.

c. Kurangnya Interaksi

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, begitu juga peserta didik dengan peserta didik lainnya terutama dalam pemanfaatan aplikasi *WhatsApp group* sebagai media belajar. Salah satu faktor kurangnya interaksi adalah fasilitas *handphone* yang digunakan peserta didik merupakan milik orang tua yang dibawa kerja oleh orang tuanya. Solusi yang diberikan oleh guru yaitu dengan melakukan pertemuan *online* melalui telepon atau *video call*,

melakukan pertemuan tatap muka ke sekolah 1 minggu sekali, dan membuat forum diskusi di Grup *WhatsApp* untuk memberikan kesempatan peserta didik berinteraksi dengan teman dan guru.

d. Sulit Mengetahui Keseriusan Peserta Didik

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, yaitu didapatkan kesulitan dalam melihat keseriusan peserta didik terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Solusi yang dilakukan yaitu dengan melakukan kerjasama bersama orang tua, dan mendokumentasikan kegiatan belajar dalam bentuk foto dan dikirimkan melalui Grup *WhatsApp*.

e. Motivasi Peserta Didik

Melalui hasil wawancara bersama guru kelas IV didapatkan hasil bahwa motivasi belajar menurun dengan hanya melakukan proses pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi *WhatsApp Group*, hal ini harus segera diatasi, karena akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Solusinya yaitu guru dapat membuat variasi pembelajaran, dilengkapi dengan adanya penjelasan materi yang ringkas, suara, teks, dan gambar yang menarik sehingga dapat

menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar, serta melakukan pendekatan yang dapat memberikan semangat, hal ini bisa dilakukan dengan melakukan telepon, *video call* atau belajar bersama melalui *Zoom Meeting*.

f. Fasilitas Pendukung Pembelajaran *Online*

Dari hasil wawancara menyatakan bahwa, penggunaan fasilitas belajar *online* berupa *handphone* yang dimiliki oleh peserta didik adalah milik orang tua. Hal tersebut akan menyulitkan peserta didik apabila kedua orang tua bekerja dan *handphone* yang seharusnya digunakan belajar dibawa oleh orang tua. Adapun solusi yang dilakukan yaitu peserta didik dapat mengerjakan tugas setelah orang tua mereka pulang bekerja dan memberikan tambahan waktu pengiriman tugas menjadi pukul 20.00 WIB.

g. Sulit Memahami Materi yang Diberikan

Dari hasil wawancara bersama peserta didik, mereka kesulitan dalam memahami materi yang diberikan karena tidak diberikan penjelasan yang mendalam terhadap materi tersebut. Selain itu, materi yang

diberikan dilihat terlalu banyak. Solusi yang dilakukan yaitu dengan menanyakan langsung pada guru yang bersangkutan, mencari sumber materi lain dari buku ataupun internet, dan bertanya kepada orang tua.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV di SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung, maka dapat diperoleh beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran jarak jauh, yaitu pemanfaatan yang dilaksanakan oleh guru kelas dalam kegiatan pembelajaran yang memuat kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kemudian, fitur-fitur yang sering digunakan yaitu fitur foto, video, dokumen, telepon, dan video call. Kemudahan dirasakan dengan kehadiran fitur *WhatsApp Group* dan juga penggunaannya yang mudah dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Hambatan dalam pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran jarak jauh, yaitu kuota internet yang terbatas dan gangguan sinyal yang mengakibatkan *WhatsApp Group* akan sulit diakses. Kendala lain, yaitu kurang efektifnya proses kegiatan pembelajaran karena guru tidak dapat melihat atau bertatap muka secara langsung yang mengakibatkan guru tidak dapat melihat kesungguhan peserta didik pada saat sedang belajar. Lalu, memori *handphone* yang cepat penuh akibat banyak dokumen atau file yang masuk, kemudian tidak semua peserta didik mempunyai kepercayaan untuk menggunakan *handphone* sehingga kadang mereka harus didampingi oleh orang tua mereka. Selanjutnya, terbatasnya waktu interaksi antara guru dengan peserta didik lainnya, dan yang terakhir kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* juga kurang efektif karena tidak semua peserta didik paham akan tugas dan materi yang diberikan.
3. Solusi mengatasi hambatan dalam pemanfaatan aplikasi *WhatsApp*



*Group* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dilakukan guru adalah dengan meminimalisir semua kendala baik dari gangguan jaringan dengan memperpanjang jangka waktu pengiriman tugas, lalu membuat materi pembelajaran yang lebih kreatif, sederhana, dan mudah dipahami oleh peserta didik, melakukan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dengan memanfaatkan fitur telepon atau *video call* atau melakukan interaksi secara tatap muka ke sekolah 1 minggu sekali sesuai jadwal pertukaran buku pembelajaran, dan melakukan inovasi media lain seperti *Google Classroom* dan *Zoom Meeting* tetapi tidak meninggalkan peran utama penggunaan *WhatsApp Group*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Hernawan, Asep Herry. (2003). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. (2005). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pribadi, M.A dan Benny, A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.

Sudjana, Nana. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

### **Jurnal :**

Anwar dan Riadi. (2017). Analisis Investigasi Forensik *WhatsApp Messenger Smartphone* terhadap *WhatsApp* Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer dan Informatika (JITEKI)*, 3(1), 1-10. (diakses tanggal 02 Maret 2022).

Barhoumi, Chokri. (2015). *The Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students Knowledge Management*. *Contemporary Educational Technology Journal*, 6(3). 221-238. (diakses tanggal 09 Maret 2022).

- Jumiatmoko. (2016). *WhatsApp Messenger* dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. *Jurnal Wahana Akademika*, 3(1), 52-66. (diakses tanggal 02 Maret 2022).
- Miladiyah, Andi. (2017). Pemanfaatan *WhatsApp Messenger* Info dalam Pembelajaran Informasi dan Peningkatan Kinerja pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi*, 1-176. (diakses tanggal 09 Maret 2022).
- Shodiq dan Zainiyati. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan *WhatsApp* Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 di MI Nurulhuda Jelu. *Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 144-159. (diakses tanggal 09 Maret 2022).
- Yensy, Nurul Astuty. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media *WhatsApp Group* Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, 5(2), 65-74. (diakses tanggal 09 Maret 2022).